

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses, pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja. Akan tetapi proses pendidikan harus berlangsung secara berkelanjutan. Dari sinilah kemudian muncul istilah pendidikan seumur hidup (*Life long education*), dan ada juga yang menyebutkan pendidikan terus menerus (*continuing education*).¹

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk membina dan membimbing, mengembangkan kepribadian anak dari aspek rohaniah dan jasmaniah, berlangsung secara bertahap baik melalui pendidikan formal dan non formal. Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di luar jam pelajaran, yang berguna untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang dialami dalam belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan untuk mencapai prestasi yang dialami oleh siswa tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi,

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 301



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kegagalan itu disebabkan oleh sejauh mana kadar keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar.²

Kutipan di atas memberikan penjelasan bahwa dalam pembelajaran itu sangat diperlukan keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar, kalau keaktifan belajar baik maka prestasi belajar akan lebih baik.

Dan untuk dapat menimbulkan dan menumbuhkan keaktifan murid, guru sangat berpengaruh karena itu guru harus melakukan usaha-usaha dengan menggunakan metode dan tehknik yang dapat mengaktifkan murid dalam belajar.

Menurut Abu ahmadi dengan bimbingan belajar di sekolah diartikan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak didik dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.³

Sunaryo Kartadinata mengartikan bimbingan belajar sebagai berikut bimbingan belajar adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal. Sementara Rochman Natawidjaja mengartikan bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak

² Prayitno dan Eman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 279

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 109



secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya, dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan belajar membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁴

Bimbingan belajar maknanya adalah “pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis oleh pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri yaitu siswa dalam memecahkan masalah yang di hadapi dalam belajar atau kesulitan-kesulitan belajar agar bisa belajar dengan sendiri”.⁵

Dengan hal ini kalau siswa aktif dalam mengikuti belajar dan memahami pelajaran memungkinkan siswa tersebut dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan guru, jika diadakan evaluasi dalam belajar memungkinkan pula untuk memperoleh prestasi yang lebih baik, dalam arti nilai raport.

Setiap siswa tentu ingin mencapai prestasi yang maksimal mungkin, Karena prestasi belajar yang maksimal merupakan jalan yang dapat memudahkan proses kelanjutan studi dan cita-cita ke depan akan tetapi usaha untuk itu tidak selalu mudah dilakukan hal ini disebabkan oleh proses belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor.

⁴ Samsu Yusuf LN, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 6

⁵ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 3



Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.⁶

Untuk lebih jelasnya tujuan pelayanan bimbingan belajar dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
2. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
3. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
4. Memilih sesuai bidang studi sesuai dengan bakat, minat, dan cita-cita.
5. Membantu siswa menggunakan waktu senggang
6. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang tertentu.
7. Membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari tiap pelajaran yang di pelajari dalam mencapai keberhasilan. Dalam proses bimbingan belajar di perlukan keaktifan dari semua siswa yang mengikuti bimbingan belajar.

Menurut Nana Sujdana bahwa dalam proses belajar atau mengikuti bimbingan belajar siswa dituntut aktif karena salah satu pengajaran yang berhasil dilihat dari keaktifan siswa, semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa semakin tinggi pula peluang keberhasilan dalam pengajaran.⁷

Dalam bimbingan belajar siswa dikatakan aktif apabila sering datang mengikuti bimbingan belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan guru

⁶ Abu Ahmadi, *Op. Cit, Ibid*, h. 111

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV Sinar Baru, 2013), h. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan perilaku fisik, namun yang lebih penting adalah keaktifan psikis seperti yang dikatakan Ahmad Tafsir dalam bukunya menjelaskan indikator utama yang menandai siswa dalam suatu proses pengajaran ialah suatu kegiatan belajar mengajar akan berhasil antara lain bila siswa aktif menjadi pelaku kegiatan tersebut.⁸

Anak sebagai makhluk individu dilahirkan dengan bakat dan kemampuan dasar yang memerlukan bantuan untuk perkembangannya, bimbingan belajar yang diberikan di sekolah akan memberikan banyak pengaruh untuk mencapai prestasi yang baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada siswa dengan sejumlah aktifitas yang dilakukan, oleh karena itu dalam mengikuti bimbingan belajar dituntut aktif dan kreatif.

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.⁹ Keaktifan dalam bimbingan belajar sangat diperlukan karena kalau siswa aktif dalam bimbingan belajar tentunya akan mendapatkan prestasi yang tinggi sebagaimana yang dikatakan Umar Hamalik bahwa berhasil atau tidaknya dalam belajar tergantung pada usaha kemauan dan ketekunan sendiri.¹⁰ Usaha dan ketekunan itu dapat dilihat dari prestasi dalam belajar. Semakin tinggi keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar semakin tinggi pula prestasi yang diraih.

⁸ Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 10

⁹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 1

¹⁰ Umar Hamalik, *Metode dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1999), h. 72



Dengan kata lain keaktifan siswa mengikuti bimbingan belajar mempengaruhi prestasi siswa dari hasil nilai raport, kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Prestasi belajar merupakan sasaran akhir yang hendak dicapai oleh siswa dalam sebuah proses pembelajaran, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik siswa harus melakukan upaya-upaya diantaranya melakukan belajar tambahan agar siswa semakin bepeluang mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan. Prestasi belajar yang telah didapatkan oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru setelah melakukan bimbingan belajar adalah mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang tercakup prestasi pada kognitif siswa, prestasi belajar tersebut dapat terbukti dengan siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar tersebut merupakan pemahaman, penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari yang dibuktikan oleh nilai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Tulus Tu'u prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazinya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.¹¹

¹¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 24

Tabel I. I

**Data Kegiatan Bimbingan Belajar Kelas VI Pada Mata
di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru**

No	Guru Bimbingan Belajar	Mata Pelajaran Bimbingan Belajar	Jadwal Bimbingan Belajar
1	Kimia	Ika Winda	Saptu
2	Biologi	Ade Irma	Saptu
3	Fisika	Elyana	Kamis
4	B.Ingggris	Usniar	Jum'at
5	Matematika	Putri Zanuarti	Saptu
6	B.Arab	Irwan Efendi	Saptu Malam
7	Al-qur'an Hadis	Kholil	Kamis Malam
8	SKI	Kholid	Jum'at Malam
9	Aqidah Ahlak	Azrin	Jum'at Malam
10	Fiqih Ibadah	Selamat Muliani	Rabu Malam
11	Tafsir	Irwan Efendi	Saptu

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin intensif siswa kelas XI mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran agama islam maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Dari studi ini penting di lakukan mengingat keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar sangatlah besar pengaruh nya terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah siswa telah melakukan bimbingan belajar, namun penulis melihat :

1. Masih ada siswa yang tergolong aktif dalam bimbingan belajar tetapi prestasinya kurang baik.
2. Masih ada siswa yang tidak membuat catatan sewaktu mengikuti bimbingan belajar.
3. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu



4. Masih ada siswa yang mengikuti bimbingan belajar tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa yang lain
5. Masih ada siswa yang tidak memberikan ringkasan terhadap materi yang di baca.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang judul penelitian ini perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat di judul ini adalah :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Maksud dari pengaruh disini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru¹²

¹² Tim Penyusun, *Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa*, h. 664

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat menjalankan kewajiban dengan rajin dan sungguh-sungguh, keaktifan merupakan kata yang berawalan ke dan berakhiran an maka keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Maksud dari keaktifan disini adalah seperti apa kegiatan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar¹³

3. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang di arahkan pada membantu individu agar melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Maksud dari bimbingan belajar disini adalah perlu diadakan atau di laksanakan bimbingan belajar untuk memabntu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar dan membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar¹⁴

4. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psikomotor) maupun menyangkut nilai dan sikap (afektif).

¹³ Dep P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 124

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Op. Cit*, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari belajar disini adalah bahwa belajar itu tidak hanya sementara jadi belajar siswa harus ditambah melalui bimbingan belajar ini¹⁵

5. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Maksud dari prestasi belajar disini adalah suatu kegiatan atau pembelajaran yang sudah di laksanakan oleh siswa dan siswa mendapatkan nilai dari guru seperti melalui nilai raport¹⁶

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Maksud dari Pendidikan Agama Islam disini adalah bahwa Pendidikan Agama Islam sangatlah perlu untuk diajarkan kepada siswa supaya siswa selalu memahami ajaran islam dan mengamalkan ajaran islam dan di jadikan ajaran islam sebagai pandangan hidup¹⁷

¹⁵ Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2012), h. 2

¹⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 151

¹⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah keaktifan siswa mengikuti bimbingan belajar kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan kajian ini maka perlu adanya pembatasan agar peneliti ini lebih terarah. Penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru”



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Mengetahui bagaimana prestasi siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- c. Mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai informasi khususnya bagi madrasah tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.